

BAB I

PENDAHULUAN

Industri ekstrak bahan alam (IEBA) merupakan industri yang diharuskan membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir. Peranan IEBA yaitu memproduksi bahan baku obat tradisional dalam bentuk ekstrak kering, ekstrak cair, dan kental yang memenuhi standar persyaratan kemanan mutu dan kualitas yang baik, salah satu tanaman yang diekstrak di antaranya yaitu kulit buah delima dan kulit buah manggis.¹

Seiring dengan banyaknya penyakit di masyarakat, sehingga obat tradisional yang berasal dari bahan alam menjadi alternatif yang bisa diandalkan, salah satunya yaitu kulit buah.² Kulit buah merupakan bagian dari tanaman yang sering digunakan sebagai pengobatan. Berbagai jenis kulit buah dari berbagai tanaman telah banyak digunakan sebagai pengobatan.³ Penelitian penggunaan kulit buah banyak dikembangkan menjadi obat herbal dan berasal dari berbagai kulit buah yang dikembangkan di industri ekstrak bahan alam.⁴

Industri obat tradisional sudah berkembang pesat dengan seiringnya banyak penyakit di kalangan masyarakat salah satu dari obat tradisional selalu menggunakan bahan alam yang salah satunya dari kulit buah.

Bahan baku merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses pengolahan obat, maka dari itu penanganan bahan baku obat harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan mengikuti anjuran yang berlaku.⁵ Bahan baku obat yang

digunakan untuk saat ini berupa ekstrak kering yang diproduksi oleh industri yang dikenal dengan sebutan IEBA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari bahan baku ekstrak kering melalui karakterisasi fisika, kimia dan mikrobiologi dari kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dan kulit buah manggis (*Garcinia cutis* L.) yang berada di Industri Ekstrak Bahan Alam.

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas bahan baku ekstrak kering dari kulit buah delima dan kulit buah manggis yang ada di Industri Ekstrak Bahan Alam.

